

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang akan dilakukan dalam penelitian. Seperti pendapat dari Sugiyono (2014, hlm. 3) menyatakan “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Metode penelitian sangat penting dalam proses penelitian, karena kegunaannya untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian yang sudah dirancang. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penulisan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen kuasi (*quasi experiment*).

Metode eksperimen kuasi ini dipilih karena cocok dengan judul penelitian dan tujuan penelitian yang akan dilakukan peneliti untuk menguji cobakan pembelajaran menulis drama.

B. Desain Penelitian

Sugiyono (2014, hlm. 72) mengatakan, desain penelitian adalah rencana yang secara menyeluruh untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Desain penelitian sangat penting karena desain penelitian merupakan strategi agar penelitian berjalan dengan lancar, dan data yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis dapat terpenuhi. Pemilihan desain penelitian yang tepat akan sangat membantu dalam kelancaran penelitian. Peneliti menggunakan desain penelitian ini karena cocok dengan judul penelitian yang diambil oleh peneliti. Tujuan peneliti menggunakan desain penelitian ini untuk mendapatkan perbandingan pretes dan posttes. Mengenai kemampuan menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya berikut ini dapat digambarkan rancangan *nonequivalent control* *grup* *desain*

Tabel 3.1
Desain penelitian tipe *nonequivalent control group design*

O1	X	O2
O3		O4

(Sugiyono, 2014, hlm. 116)

Keterangan:

A: Kelas eksperimen.

B: Kelas kontrol.

X: Perlakuan menggunakan model pembelajaran *writing in the here and now*.

O1: Prates kelas eksperimen.

O2: Pascates kelas eksperimen.

O3: Prates kelas kontrol.

O4: Pascates kelas kontrol.

Desain penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan perlakuan di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Perbedaan perlakuan itu adalah penggunaan metode *cooperative round table* di kelas eksperimen. Penelitian mengharapkan desain penelitian yang telah dirancang dapat memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Desain penelitian ini berdasarkan pada teori yang sudah teruji, sehingga peneliti merasa desain ini sudah sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dan Objek

Subjek dalam penelitian ini adalah populasi sumbe data yang akan di ambil dan mecakup sifat dan karakter subjek. Sugiyono (2014, hlm. 117) menyatakan “Populasi adalah sebuah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek/subjek dan mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.Sedangkan menurut Arikunto (2014, hlm.173) menyatakan “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

1. Kemampuan penulis dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa dan

sastra Indonesia pada siswa kelas VIII SMP Karya Pembangunan Ciparay.

2. Kemampuan siswa kelas VIII SMP Karya Pembangunan Ciparay dalam mengikuti pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
3. Media dan model pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia pada siswa kelas VIII SMP Karya Pembangunan Ciparay.

Penulis akan melakukan penelitian di SMP Karya Pembangunan Ciparay. SMP Karya Pembangunan Ciparay merupakan sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajarannya. Memperhatikan hal tersebut peneliti menentukan peserta didik kelas VIII SMP Karya Pembangunan Ciparay sebagai objek penelitian.

Tabel 3. 1
Jumlah Peserta Didik kelas VIII SMP Karya Pembangunan Ciparay

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas Eksperimen	10 orang	8 orang	18 orang
2	Kelas Kontrol	10 orang	8 orang	18 orang

Objek penelitian adalah elemen yang sangat penting dalam penelitian. Objek penelitian menjadi sarana penelitian yang hasil datanya akan menjadi tolak ukur keberhasilan penelitian. Objek penelitian ini harus diperhatikan mengingat sangat pentingnya bagi penelitian, pemilihan objek yang sesuai dengan penelitian akan mempermudah peneliti untuk mendapatkan data yang akan diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian dalam proses pelaksanaannya membutuhkan cara untuk kelancaran penelitian dan mendapatkan hasil yang baik. Peneliti harus mempunyai cara yang sesuai dengan penelitian agar data hasil penelitian didapatkan dengan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan, maka untuk tercapainya penelitian yang baik harus ada teknik pengumpulan data yang tepat. Teknik pengumpulan data sangat penting bagi penelitian karena untuk mendapatkan data yang valid, sehingga hasil kesimpulan tidak akan diragukan hasil kebenarannya.

Teknik pengumpulan data terdapat beberapa jenis sesuai dengan data yang ingin dikumpulkan. Teknik pengumpulan data nantinya akan dikembangkan

kedalam instrumen penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, tes, dan telaah pustaka.

a. Observasi

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data secara observasi partisipatif, yaitu menggunakan cara mengamati secara langsung kondisi di lapangan selama kegiatan Pembelajaran di SMP Karya Pembangunan Ciparay. Arikunto (2014) mengatakan bahwa, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan merupakan kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Melalui observasi, penulis belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Adapun observasi yang dilakukan penulis termasuk dalam jenis observasi sistematis, yaitu penulis melakukan pengamatan dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.

b. Tes

Tes sebagai teknik pengumpulan data adalah memberikan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Instrumen yang digunakan penulis adalah instrument penilaian kompetensi keterampilan bentuk Penilaian Produk (hasil). Dalam melakukan penilaian produk ini, penulis menggunakan penilaian produk berupa Skala Penilaian (*rating scale*).

c. Telaah Pustaka

Telaah pustaka dilakukan untuk mendapatkan teori yang relevan dengan judul yang akan diteliti. Telaah pustaka ini dilakukan agar hasil dari penelitian menjadi relevan dan tidak diragukan kebenarannya karena sudah bersumber dari teori-teori hasil telaah pustaka. Data yang diambil menjadi lebih konkret sesuai dengan cara ilmiah.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini memuat atau berkaitan dengan validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan. Instrumen dan kualitas pengumpulan data mengenai ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi, dan lembar penilaian tes.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

KELOMPOK EKSPERIMEN

Nama Pendidikan : SMP Karya Pembangunan Ciparay

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : VIII/2

Aspek Pembelajaran : Menulis drama

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

a. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan metode *cooperative round table* peserta didik dapat menulis naskah yang berorientasi pada nilai sosial sesuai struktur dan kaidah dengan rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, bersikap bersahabat/komunikatif selama proses pembelajaran.

b. KOMPETENSI DASAR

1.16 Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah.

c. INDIKATOR

4.16.1 Membaca naskah drama

4.16.2 Mengidentifikasi struktur dan kaidah dalam naskah drama

4.16.3 Menulis naskah drama sesuai struktur dan kaidah

d. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian drama

2. Struktur drama

3. Kaidah drama

e. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik

2. Metode : *Cooperative round table*

f. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. **Media:** Teks drama
2. **Sumber belajar.**
 - a. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas VIII Revisi Tahun 2017. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
 - b. Fenomena sosial di lingkungan peserta didik.
 - g. **KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Tabel 3. 2
Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Sintak Metode	Kegiatan pembelajaran		Waktu
		Guru	Siswa	
Pembuka		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. 2. Guru memeriksa kehadiran siswa kepada siswa. 3. Guru menjelaskan secara singkat tentang materi yang akan dipelajari. 4. Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran. 5. Guru memberikan pretest kepada siswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merespon salam dari guru dan berdoa. 2. Siswa merespon guru ketika namanya disebut untuk memeriksa kehadiran. 3. Siswa mendengarkan materi singkat dari guru. 4. Siswa mendengarkan arahan guru tentang tujuan pembelajaran. 5. Siswa mengerjakan pretes yang diberikan oleh guru. 	15 menit
Inti		<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa untuk mencari informasi tentang topik/ materi yang akan dipelajari. <p>Menanyakan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mengintruksikan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab tentang informasi yang telah didapat dari materi yang akan dipelajari. <p>Mengumpulkan</p>	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mencari informasi tentang topik/ materi yang akan dipelajari. <p>Menanyakan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa melakukan tanya jawab tentang informasi yang telah didapat dari materi yang akan dipelajari. <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa memilih 	60 menit

Tahap memilih tema
mengenai nilai sosial.



	<p style="text-align: center;">Tahap menulis naskah drama yang berorientasi pada nilai sosial</p> 	<p>informasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru mengintruksikan kepada siswa untuk menulis naskah drama yang berkaitan pada nilai sosial 4. Guru menginformasikan kepada siswa tentang nilai sosial yang telah dipilih untuk tujuan penulisan drama. 5. Guru akan menyediakan kertas putih untuk menulis. berikan kebebasan kepada siswa dan suasana hening. 6. Guru mengintruksikan siswa untuk menulis, saat ini, tentang naskah drama yang berkaitan pada nilai sosial/ 7. Guru menyuruh peserta didik untuk menulis sebanyak mungkin yang mereka inginkan tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi. 8. Guru menyuruh siswa menulis drama dengan memperhatikan struktur dan kaidah yang sudah dijelaskan sebelumnya. 9. Guru memberikan waktu yang cukup untuk menulis. <p>Mengolah data :</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Guru mendiskusikan hasil drama yang telah ditulis. <p>Mengomunikasikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Guru memberika kesempatan kepada siswa untuk bertanya. 12. Guru memberikan 	<p>pengalaman nilai sosial yang paling berkesan untuk ditulis menjadi drama.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. siswa mendengar arahan dari guru tentang nilai sosial yang telah dipilih untuk tujuan penulisan drama. 5. Siswa menerima kertas putih kosong untuk menulis drama. 6. Siswa menulis, saat ini, tentang nilai sosial yang telah dipilih. 7. Siswa menulis sebanyak mungkin yang siswa inginkan tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi. 8. Siswa merancang tema yang akan dibuat drama. 9. Siswa merancang struktur dan kaidah yang akan digunakan dalam puisi yang akan ditulis. 10. Siswa diberikan waktu yang cukup untuk menulis drama. <p>Mengolah data :</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Siswa mendiskusikan hasil drama yang telah ditulis. <p>Mengomunikasikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 12. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya. 13. Siswa mendengarkan simpulan tentang hasil pembelajaran. 	
--	--	---	---	--

		simpulan tentang hasil pembelajaran.		
Penutup	1.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan pascates kepada siswa. 3. Guru membuat simpulan tentang hasil pembelajaran. 4. Guru merefleksikan hasil dari pembelajaran. 5. Guru memberitahu materi selanjutnya. 6. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan meninggalkan kelas setelah mengucapkan salam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengerjakan pascates yang diberikan. 2. Siswa mendengarkan simpulan tentang hasil pembelajaran. 3. Siswa mendengarkan hasil refleksi dari pembelajaran. 4. Siswa mendengarkan materi yang akan dipelajari selanjutnya. 5. Siswa mendengarkan guru menutup pembelajaran, dan mengikuti doa bersama dan menjawab ucapan salam dari guru. 	15 menit

a. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik

- a. Penilaian Sikap : Observasi
b. Keterampilan : Penugasan

2. Bentuk Instrumen

- a. Sikap : Lembar Pengamatan
b. Keterampilan : Penugasan

Tabel 3. 3
Kisi-kisi lembar observasi

No.	Teknik	Bentuk	Instrumen	Kesesuaian dengan Tujuan
Penilaian proses (Sikap Spiritual dan Sikap Sosial)				
1.	Penilaian sikap	Observasi	Lembaran observasi	
Penilaian Hasil (Pengetahuan)				
2.	Tes tulis	Esai	Soal	

Penilaian Hasil (Keterampilan)			
3.	Tes tulis	Penugasan	Soal

Tabel 3. 4
Lembar pengamatan sikap

No.	NamaSiswa	Religius				Jujur				Tanggung Jawab				Santun			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

Tabel 3. 5
Rubrik penilaian sikap

Aspek	1	2	3	4
Religius	Siswa tidak mengucapkan salam dan tidak berdoa.	Siswa mengucapkan salam dan berdoa, tetapi tidak bersungguh-sungguh.	Siswa mengucapkan salam tapi tidak bersungguh-sungguh dan membaca doa.	Siswa mengucapkan salam dan berdoa.
Disiplin	Siswa tidak menaati peraturan sekolah.	Siswa jarang menaati peraturan sekolah.	Siswa menaati peraturan sekolah tapi masih harus diingatkan.	Siswa menaati peraturan sekolah.
Tanggung Jawab	Siswa tidak mampu bertanggung jawab akan tugasnya.	Siswa kadang-kadang bertanggung jawab atas tugasnya.	Siswa menunjukkan rasa tanggung jawab akan tugasnya.	Siswa selalu bertanggung jawab atas tugasnya.

Kerja Sama	Siswa tidak mampu bekerja sama dengan baik dan tidak aktif dalam pembelajaran.	Siswa kadang-kadang bekerja sama dengan baik namun tidak aktif dalam pembelajaran.	Siswa dapat bekerja sama dengan baik namun kurang aktif dalam pembelajaran.	Siswa mampu bekerja sama dengan baik dan mengikuti pembelajaran dengan aktif
------------	--	--	---	--

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 4 =$$

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

Tugas kelompok.

Petunjuk:

1. Berkumpullah dengan kelompok masing-masing!
2. Bacalah teks drama dibawah ini!
3. Kerjakanlah tugas yang berkaitan pada teks drama di bawah ini!

Konflik Sosial Dengan Teman

Pada suatu hari Fadel bermain game di sekolahnya dan ternyata dia kalah dalam *game* tersebut, Fadel pun merasa kesal dan marah. Fadel dikenal sebagai anak yang sangat temperamen dan nakal. Karena kesal, Fadel pun melampiaskan kepada benda yang berada disekitarnya.

Fadel : ah, breangsek kenapa harus dia yang menang(sambil menendang benda yang berada disekitarnya).

Habil : kamu kenapa sih, marah-marah gak jelas gitu. Terus ngapain nendang nendang haa.

Fadel : Suka-suka aku, kamu ga usah ikut campur urusan ku ini. Urus saja dirimu sendiri.

Habil : Waduh, kamu ni yaa kalau dikasih tau malah membangkang, kasian dong yang udah piket.

Fadel : Biarin aku ga peduli, yaudah pergi kamu sana, malas aku lihat kamu.

Habil : idihh aku juga malas lihat kamu, dasar orang stress.

Habil pun pergi meninggalkan si Fadel, akan tetapi ada barang Habil yang tertinggal di dalam kelas, yang mengharuskan Habil untuk kembali ke kelas. Setibanya di depan pintu kelas, Fadel menyungkai kaki Habil hingga terjatuh.

Habil : Apa maksud kamu menyungkai kaki aku, kalau aku cedera gimana haa, pikir dong sebelum bertindak.

Fadel : Biarin! kan kamu yang bakalan cedera, bukan aku.

Habil : Apa sih mau kamu? kesal juga lama-lama aku lihat tingkah kamu ni. udah hebat aja kamu kayak gitu. mau di selesaiin secara jantan? berani ga.

Fadel : kamu pikir aku takut gitu.... lihat aja nanti.

Karena Habil sangat marah kepada fadel, pertengkaran pun tak dapat di elakkan lagi. Fadel dan Habil berkelahi dikelas dan datanglah Sadam untuk memisahkan mereka.

Sadam : Astaugfirullah, kenapa kalian ni, kok bisa berantam. Sudahlah kita sekelas jangan berantam juga (Sambil memisahkan mereka).

Fadel : Kamu pergi saja dari sini, gak usah ikut campur(Sambil mendorong Sadam hingga ia terjatuh).

Sadam pun terjatuh dan langsung berlari keluar mencari guru BK untuk menyelesaikan perkelahian temannya.

Sadam : Pak tolongin saya pak, ada teman saya berantam dikelas.

Pak Hartono : Ayo kita lerai mereka, nanti berkelahinya semakin parah.

Pak Hartonon dan Sadam berlari menuju kelas tempat Fadel dan Habil berantam untuk melerai mereka berdua.

Pak Hartono : Kenapa kalian bisa berkelahi? apa masalahnya, coba jelasin kebabak.

Habil : Fadel yang mulai dulu pak, saya lagi lewat terus dia menyungkai kaki saya pak. Hampir saja saya terjatuh gara-gara dia.

Fadel : Ga ada pak, saya cuma berdiri aja, tiba-tiba aja dia terjatuh.

Habil : ahh bohong tu pak, ngaku aja kamu.

Pak Hartono : Sudah-sudah, masalh sepele kok di besar-besarkan. Sekarang kalian maafan sana, bapak ga mau lagi liat kalian berantam lagi ya.

Setelah bermaaf-maafan, Habil langsung pulang, beda halnya dengan Fadel yang harus tinggal dulu karna permintaan dari pak hartono.

Pak Hartono : Fadel, kamu jangan pulang dulu. Ada yang mau bapak sampaikan kepada kamu.

Fadel : Mau bilang apa pak?

Pak Hartono : Besok bawa orang tua kamu kesekolah, ada yang mau bapak sampaikan kepada orang tua kamu.

Fadel : Ngapain tu pak, bukannya masalah tadi udah selesai yaa, kok masih dipanggil orang tua saya pak.

Pak Hartono : ada yang bapak sampaikan...

keesokan harinya Fadel datang bersama inumya keruangan BK untuk menghadap pak hartono.

Dewi (ibu fadel) : ass.wr.wb pak. apa bapak memanggil saya? ada apa ya pak

Pak Hartono : gini buk Fadel akhir-akhir ini banyak sekali masalah, jadi saya ingin menyelesaikannya buk.

Dewi : apa yang harus saya lakukan pak..

Pak Hartono: saya harap ibu selalu memerhatikan Fadel di rumah agar dia lebih baik lagi...

Dewi : baik pak... akan saya perhatikan, agar Fadel menjadi lebih baik lagi.

Setelah berbincang dengan guru bk, ibu Fadel langsung pulang.. dan selesai sudah masalah Fadel.

Tabel 3. 6
Instrumen penilaian Prates dan Pascates

No Soal.	Pertanyaan	Skor	Bobot	Skor maksimal
1.	Buatlah naskah drama yang berorientasi pada nilai sosial sesuai struktur dan kaidah kebahasaan!			
	Jumlah Skor			100

Format penilaian keterampilan prates dan pascates

Nama :

Kelas :

Tabel 3. 7
Format penilain LKPD

No. Soal	Pertanyaan	Bobot	Skor	Skor Ideal	Kunci Jawaban
1.	Menulis naskah drama sesuai struktur	6	5	30	Skor 5: Apabila peserta didik dapat menulis naskah drama yang berorientasi pada nilai sosial

					<p>sesuai struktur dengan tepat.</p> <p>Skor 4: Apabila peserta didik menulis naskah drama yang berorientasi pada nilai sosial sesuai struktur dengan cukup tepat.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik menulis naskah drama yang berorientasi pada nilai sosial sesuai struktur sebagian kecil tepat.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik menulis naskah drama yang berorientasi pada nilai sosial sesuai struktur kurang tepat.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik menulis naskah drama tidak sesuai struktur.</p>
2.	Menulis drama sesuai kaidah	6	5	30	<p>Skor 5: Apabila peserta didik dapat menulis naskah drama yang berorientasi pada nilai sosial sesuai kaidah dengan tepat.</p> <p>Skor 4: Apabila peserta didik menulis naskah drama yang berorientasi pada nilai sosial sesuai kaidah dengan cukup tepat.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik menulis naskah drama yang berorientasi pada nilai sosial</p>

					<p>sesuai kaidah sebgaiian kecil tepat.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik menulis naskah drama yang berorientasi pada nilai sosial sesuai kaidah kurang tepat.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik menulis naskah drama tidak sesuai kaidah.</p>
3.	Menulis naskah drama yang berorientasi pada nilai sosial sesuai struktur dan kaidah	8	5	40	<p>Skor 5: Apabila peserta didik dapat menulis naskah drama yang berorientasi pada nilai sosial sesuai struktur dan kaidah dengan tepat.</p> <p>Skor 4: Apabila peserta didik menulis naskah drama yang berorientasi pada nilai sosial sesuai struktur dan kaidah dengan cukup tepat.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik menulis naskah drama yang berorientasi pada nilai sosial sesuai struktur dan kaidah sebgaiian kecil tepat.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik menulis naskah drama yang berorientasi pada nilai sosial sesuai struktur dan kaidah kurang</p>

					tepat. Skor 1: Apabila peserta didik menulis naskah drama tidak sesuai struktur.
Jumlah Skor				100	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 =$$

E. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah *pratest dan postest* yang merupakan suatu alat statistik, yang dapat digunakan untuk melihat kemampuan peserta didik menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya sebelum dan sesudah menggunakan model *writing in the here and now* dengan pola sebagai berikut:

1. Penilaian Perencanaan dan pelaksanaan Pembelajaran

Penilaian perencanaan pembelajaran merupakan penilaian yang diperoleh dari langkah-langkah kegiatan penelitian dimulai dari perencanaan hingga pelaksanaan penelitian. Aspek-aspek penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran terdapat pada tabel 3.6 yang sebelumnya telah dibahas. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah nilai tersebut adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai Perencanaan/Pelaksanaan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times \text{Standar Nilai (4)}$$

Rumus tersebut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil perolehan nilai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, kemudian nilai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang telah didapat akan diakumulasikan untuk mendapatkan nilai keseluruhan. Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata dari nilai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Nilai Perencanaan} + \text{Nilai Pelaksanaan}}{2}$$

Penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya di SMA Negeri 1 Situraja. Tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.

2. Penilaian Sikap

Rumus untuk menghitung penilaian sikap peserta didik adalah skor perolehan dibagi skor maksimal kemudian dikalikan dengan standar nilai. Penilaian sikap dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengamati karakteristik peserta didik. Adapun rumus untuk mengetahui penilaian sikap peserta didik adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{Standar Nilai (4)}$$

Penilaian sikap dilakukan pada saat proses pembelajaran di dalam kelas berlangsung, setelah penilaian sikap dilakukan selanjutnya akan dihitung nilai rata-rata sikap peserta didik secara keseluruhan. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menilai rata-rata.

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

Perhitungan yang digunakan adalah dengan membagi jumlah nilai dan jumlah siswa. Lembar pengamatan sikap ini diisi oleh peneliti pada saat proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung di dalam kelas ataupun pada saat berada di lingkungan sekolah. Berikut ini adalah format penilaian sikap yang telah peneliti siapkan.

Tabel 3. 8
Format Penilaian Sikap

No.	NamaSiswa	Religius				Disiplin				Tanggung Jawab				Kerja sama			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

Kriteria penialiannya adalah sebagai berikut.

Aspek	1	2	3	4
Religius	Siswa tidak mengucapkan salam dan tidak berdoa.	Siswa mengucapkan salam dan berdoa, tetapi tidak bersungguh-sungguh.	Siswa mengucapkan salam tapi tidak bersungguh-sungguh dan membaca doa.	Siswa mengucapkan salam dan berdoa.
Disiplin	Siswa tidak menaati peraturan sekolah.	Siswa jarang menaati peraturan sekolah.	Siswa menaati peraturan sekolah tapi masih harus diingatkan.	Siswa menaati peraturan sekolah.
Tanggung Jawab	Siswa tidak mampu bertanggung jawab akan tugasnya.	Siswa kadang-kadang bertanggung jawab atas tugasnya.	Siswa menunjukkan rasa tanggung jawab akan tugasnya.	Siswa selalu bertanggung jawab atas tugasnya.
Kerja Sama	Siswa tidak mampu bekerja sama dengan baik dan tidak aktif dalam pembelajaran.	Siswa kadang-kadang bekerja sama dengan baik namun tidak aktif dalam pembelajaran.	Siswa dapat bekerja sama dengan baik namun kurang aktif dalam pembelajaran.	Siswa mampu bekerja sama dengan baik dan mengikuti pembelajaran dengan aktif

Lembar pengamatan sikap digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan sikap merupakan penilaian proses untuk melatih kebiasaan yang positif, menumbuhkan minat dan motivasi pada peserta didik, yang meliputi bagaimana sikap peserta didik terhadap pendidik, teman sebaya, dan

lingkungan sekolah. Rubrik penilaian sikap digunakan sebagai acuan untuk melakukan penilaian terhadap pengamatan sikap.

3. Penilaian Hasil Prates dan Pascates

Penilaian hasil pretes dan postes dinilai dengan cara menghitung skor perolehan peserta didik kemudian dibagi oleh skor maksimal dan dikalikan oleh standar nilai. Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pretes dan postes.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Prolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Standar Nilai (90)}$$

Penilaian hasil pretes dan postes sangat menentukan keberhasilan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah nama dan kode pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen menggunakan kode (E) untuk kode pretes di kelas eksperimen menggunakan kode (X1) sedangkan pada kode postes menggunakan kode (Y1), berikut adalah format nama dan kode pretes/postes untuk kelas eksperimen.

Tabel 3. 9
Nama dan Kode Prates serta Pascates Kelas Eksperimen

No.	Nama Peserta Didik	Kode Pretes	Kode Postes
1.	Peserta didik A	E1/X1	E1/Y1
2.	Peserta didik B	E2/X1	E2/Y1
3.

Berbeda dengan kelas eksperimen, kode yang digunakan pada kelas kontrol adalah (K) untuk kode pretes di kelas kontrol menggunakan kode (X2) dan kode

untuk postes menggunakan kode (Y2), adapun format nama dan kode pretes/postes untuk kelas kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 10
Nama dan Kode Prates serta Pascates Kelas Kontrol

No.	Nama Peserta Didik	Kode Pretes	Kode Postes
1.	Peserta didik A	K1/X2	K1/Y2
2.	Peserta didik B	K2/X2	K2/Y2
3.

4. Pembuktian Hipotesis

Perhitungan dalam uji hipotesis terdapat beberapa tahap, maka dari itu rumus yang digunakanpun bermacam-macam. Rumus tersebut diawali dengan menentukan rata-rata, menentukan rata-rata selisih dari pretes dan postes, menentukan jumlah kuadrat deviasi, menentukan koefisien t_{hitung} , dan menentukan signifikansi koefisien t_{tabel} keseluruhan rumus tersebut saling berkaitan satu sama lain.

Tabel 3. 11
Nama dan Kode Prates dan Pascates

No.	Nama Peserta Didik	Pretes (X)	Postes (Y)	D (Y-X)	d ²
1.	Peserta Didik A				

2.	Peserta Didik B				
3.	...				

a. Analisis Data Hasil Pretes

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$M_j = \frac{\sum f_j}{N}$$

b. Analisis Data Hasil Postes

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$M_k = \frac{\sum f_k}{N}$$

c. Mencari Hasil *Mean* antara Pretes dan Postes

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$M_d = M_k - M_j$$

Keterangan:

M_j = *Mean* hasil pretes.

M_k = *Mean* hasil postes.

M_d = Selisih *Mean* nilai pretes dan postes.

Tahap 3: Mencari jumlah kuadrat deviasi

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\sum x d^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Tahap 4: Mencari Koefisien

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{M_d}{\frac{\sqrt{\sum x d^2}}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

M_d = *Mean* dari percobaan pretes dan postes.

X_d = Deviasi masing-masing subjek.

- N = Subjek pada sampel.
 d.b = Ditentukan dengan (N-1).

Tahap 5: Melihat nilai pada tabel dengan tingkat kepercayaan 95%

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

Mencari derajat kebebasan (db)

$$d.b = N-1$$

$$t_{tabel} = (1 - \frac{1}{2} \alpha) (d.b)$$

Taraf signifikansi (α) 5% = 0,05

Taraf Kepercayaan 95% = 0,95

Tahap 6: Menguji signifikan koefisien t dengan ketentuan sebagai berikut.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, hipotesis ditolak

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan
 - a. Studi pustaka: mempelajari beberapa buku sehingga muncul ide tentang tema dan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul penelitian.
 - b. Membuat proposal penelitian.
 - c. Melaksanakan seminar proposal penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Penentuan kelas secara *purposive sampling* atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas VIII sebagai objek penelitian.
 - b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (prates) untuk mengukur kemampuan peserta didik.
 - c. Melaksanakan proses belajar (diskusi) di dalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran.
 - d. Memberikan tes akhir (pascates) pada kedua kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan

a. Menyusun skripsi.

b. Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative round table*.

c. Data hasil postes peserta didik pendidik dapat mengetahui hasil akhir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

